KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM KUMPULAN CERPEN *LELAKI BUKAN PILIHAN* KARYA AFRION

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (*S.Pd.*) *Program Studi*
Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh
ZAKARIA TARIGAN
1502040161

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Zakaria Tarigan
NPM : 1502040161
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua, Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd 1.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si. 3.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zakaria Tarigan

NPM : 1502040161

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Zakaria Tarigan. NPM. 150204016. Medan: Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini mengkaji masalah sosial dalam kumpulan cerpen lelaki bukan pilihan karya Afrion. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah sosial pada cerpen lelaki dan sebilah pisau, Maryam, dan malam hari raya dalam kumpulan cerpen lelaki bukan pilihan karya Afrion. Kesalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari buku kumpulan cerpen yang berjudul lelaki bukan pilihan karya Afrion. Teknik analisis data dikumpulkan data dari isi cerpen lelaki dan sebilah pisau, Maryam, dan malam hari raya, menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari buku-buku serta karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian ini menunjukan adanya masalah sosial kemiskinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam kumpulan cerpen lelaki bukan pilihan karya Afrion, dengan menggunakan empat macam masalah sosial sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya masalah sosial kemisikinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam kumpulan cerpen tersebut.

***Kata Kunci*: Sosiologi Sastra, Cerpen, Masalah Sosial.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam Rasulullah Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul "Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion".

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayah tersayang **Abdul Kadir Tarigan** dan Ibu tercinta **Sumiati Lubis** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta telah memberikan materil yang selama ini diberikan kepada penulis serta saudara kandung saya **Briptu Ahmad Ayub Tarigan, Rizki Dafari Tarigan dan Muhammad Ridho Prakasa Tarigan.**

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.,** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

10. Teruntuk kakak ipar saya **Widya Astuti** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Sahabat terbaik saya **Anggina Pria Hasibuan, Ronauli Bako, dan Widya Syahfitri Sinaga**

    yang selalu menemani, mendukung, berjuang bersama, susah senang bersama, saling menyemangati satu sama lain dan selalu ada di setiap kebersamaan selama ini, yang selalu setia setiap dari proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teman terbaik saya di perkuliahan **Abdul Wahid Daulay, Ayu Lestari, Dian Kartika Sari, Habibi, Qory Arafah Nasution, Rahmat Aziz Panggabean dan Siti Ela Elfrina Pasaribu** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. Teman peneliti bernama **Sri Rahayu** merupakan satu tim dosen pembimbing, yang selalu mendengar setiap keluh kesah peneliti dan saling menyemangati.
14. Teman Peniliti bernama **Astika Dwi Utami** merupakan teman seperjuangan mengejar dosen untuk mendapatkan tanda tangan.
15. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia stambuk 2015 khusunya kelas **VIII-B Sore** yang tidak berhenti bertanya "*Udah BAB berapa?"* sehingga peneliti semakin semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

Peneliti

Zakaria Tarigan

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Batasan Masalah 3

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Manfaat Penelitian 4

BAB II LANDASAN TEORITIS 5

A. Kerangka Teoritis 5

1. Hakikat Sosiologi Sastra 5
2. Hakikat Masalah Sosial 8
3. Beberapa Masalah Sosial 9
4. Hakikat Sosial dalam masyarakat 12
5. Biografi Penulis Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion.. 17

B. Kerangka Konseptual 18

C. PernyataanPenelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

A. Lokasi danWaktuPenelitian..... 20

B. Sumber Data dan Data Penelitian..... 21

C. MetodePenelitian..... 22

D. Variabel Penelitian 22

E. Instrumen Penelitian..... 22

F. Teknik Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26

A. Deskripsi Data Penelitian..... 26

B. Analisis Data..... . 31

C. Jawaban Pernyatan Penelitian..... 43

D. Diskusi Hasil Penelitian..... 44

E. Keterbatasan Penelitian..... 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45

A. Kesimpulan..... 45

B. Saran..... 46

DAFTAR PUSTAKA..... 47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... 20

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Masalah Sosial Dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion..... 23

Tabel 4.1 Analisis Masalah Sosial Dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 From K-1 48

Lampiran 2 From K-2 49

Lampiran 3 From K-3 50

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal 51

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal 52

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal 53

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat 54

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal 55

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal 56

Lampiran 10 Surat Permohonan Perubahan Judul 57

Lampiran 11 Surat Permohonan Riset 58

Lampiran 12 Surat Balasan Riset 59

Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka 60

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi 61

Lampiran 15 Sampul Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* 62

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra selalu berusaha menemukan dimensi-dimensi tersembunyi dalam kehidupan manusia, dimensi-dimensi yang tidak terjangkau oleh kualitas evidensi empiris. Tujuan karya sastra adalah melukiskan konfigurasi struktur perilaku, struktur ide, dan berbagai kecenderungan sosial

Cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan.

Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat itu hidup, bagaimana ia berlangsung dan bagaimana ia tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain yang semuanya itu merupakan struktur sosial. Kita mendapatkan gambar tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menepatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing Damono (dalam jurnal Febri Harizadika dkk, 2012 H. 356).

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, yang disebut juga dengan pendekatan sosiologi atau pendekatan sosio kultural terhadap sastra Damono (dalam jurnal Febri Harizadika dkk, 2012 H. 356).

Masalah sosial yang terjadi di masyarakat saat ini sudah sampai tahap memprihatinkan, bahkan seolah masyarakat sudah memandang apa yang menjadi masalah sosial adalah hal yang bisa terjadi atau bahkan mungkin tidak mengetahui apa yang mereka lihat dan rasakan merupakan sebuah masalah. Sehingga menyebabkan pola pikir masyarakat pun berubah dalam memandang sebuah peristiwa yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di negara ini.

Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion merupakan kumpulan cerpen yang membuat sebelas karya Afrion yang sudah dibukukan oleh penerbit buku laboratorium sastra Medan.

Permasalahan yang digambarkan dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion menceritakan berbagai permasalahan sosial. Peneliti ingin meneliti adanya masalah sosial dalam keluarga yang terjadi berupa pengangguran, kemiskinan, kejahatan dan disorganisasi keluarga dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion. Ada alasan mendasar yang diulas oleh penulis. Karena dalam kumpulan cerpen tersebut merupakan cerpen yang menceritakan masalah sosial dalam kehidupan keluarga yaitu adanya masalah sosial dalam beberapa kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion permasalahan yang digambarkan dalam kumpulan cerpen tersebut menceritakan berbagai masalah sosial.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian terhadap kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion karena, cerpen ini membahas permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut. Oleh sebab itu bentuk-bentuk masalah sosial dapat di analisis dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masalah sosial berupa pengangguran, kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang terdapat dalam cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion:

1. Lakon Air, Mata deknong
2. Sebab Kecamuk Perang
3. Tsunami
4. Lelaki
5. Lelaki dan Sebilah Pisau
6. Sepanjang Rel Kereta Api
7. Trauma Zihan
8. Maryam
9. Perempuan
10. Malam Hari Raya
11. Ibu

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian haruslah mempunyai batasan masalah. Dengan batasan masalah yang ada, penelitian yang dikaji dapat terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran masalah yang hendak diteliti sehingga tujuan yang dimaksudkan peneliti dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian ini hanya difokuskan pada judul *Lelaki dan Sebilah Pisau, Maryam,* dan *Malam Hari Raya* dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion yang di

dalamnya terdapat masalah sosial berupa pengangguran, kemiskinan, kejahatan dan disorganisasi keluarga.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: masalah sosial apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan judul *Lelaki dan Sebilah Pisau*, *Maryam*, dan *Malam Hari Raya* ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah sosial apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan judul *Lelaki dan Sebilah Pisau*, *Maryam*, dan *Malam Hari Raya*.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah dapat memperluas ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, bagi pembaca, penelitian ini menambah minat membaca dalam mengapresiasikan karya sastra, bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

kerangka teoretis memasukan sejumlah teori yang berhubungan pada permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan teori harus berdasarkan pada ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan suatu kebenaran maka harus berlandaskan pada sebuah teori yang kuat. Selanjutnya, pembahasan akan dilakukan berdasarkan ide yang telah terkonsep, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Sastra adalah suatu karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Sangat berbeda dengan seni lain, yang menggunakan alat musik dan lukis sebagai media netral yang belum memiliki arti, mempunyai sistem dan konveksi.

Karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seoreang sastrawan. Mereka bertempur dan bergulat dengan dirinya. Mencoba menaklukan bahasa yang dikutip dari masyarakat lingkunganya; tapi penaklukan itu tidak menjamin berhentinya sikap dan konsepsi yang telah dicanangkan dalam khazanah kesusastraan. Surat-surat sastra Trisno Sumardjo, Iwan Simatupang, dan subagio yang ditujukan kepada H.B yassin adalah hasil sebuah polemik batin dari masing-masing pengarang (dalam telaah puisi Umry 2014:10).

Sosiologi sastra merupakan penelitian yang berpusat pada kaitan manusia dengan lingkungan. Masa depan manusia dapat ditentukan dengan karya sastra melalui pemikiran, perasaan dan insting. Wellk dan warren (1989) mengungkapkan bahwa sastra dengan sosiologi terbagi menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. (1) sosiologi pengarang, menyangkut profesi pengarang, dan latar belakang sosial pengarang. Masalah yang dibahas ialah status sosial pengarang, ideologi, pengarang, latar belakang kehidupan pengarang, dasar ekonomi produksi sastra dan hal-hal lain yang dapat di lihat dari beragam pengarang di luar karya sastra. (2) Sosiologi sastra membahas tujuan yang tersurat dalam karya sastra. Hal ini berkaitan dengan masalah sosial. (3) permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, sejauh mana karya sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial perubahan dan perkembangan sosial. (dalam analisis sastra teori dan aplikasi Dr. I Nyoman Suaka, M.Si. 2014:13)

Damono (dalam Kurniawan 2012:5) menjelaskan sosiologi dalam sastra merupakan: pertama, sastra merupakan cermin proses sosial ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak karena adanya faktor di luar sastra itu sendiri. Jelas bahwa pendekatan ini teks sastra tidak dianggap sebagai objek utama, sastra di anggap sebagai gejala kedua: Kedua, pendekatan yang mengutamakan sastra sebagai bahan penganalisisan. Metode ini yang dipergunakan yaitu sosiologi sastra merupakan analisis teks sastra untuk mengetahui strukturnya, kemudian digunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada dalam sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap karya sastra yang meninjau segi-segi kemasyarakatan.

Menurut Ratna (dalam Kurniawan 2012:5) sosiologi sastra hakikatnya adalah interdisiplin antara sosiologi dengan sastra, keduanya memiliki objek yang sama, yaitu manusia dalam masyarakat. Akan tetapi, hakikat sosiologi dan sastra sangat berbeda, bahkan bertentangan secara diametral. Sosiologi adalah ilmu objektif kategoris, membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini (das sein), bukan pada yang seharusnya terjadi (das sollen). Sebaliknya, sastra bersifat evaluatif, subjektif, merupakan perbedaan hakikat, sebagai perbedaan ciri-ciri, sebagaimana ditunjukan melalui perbedaan antara rekan dan kenyataan atau fiksi dengan fakta. Adapun definisi sosiologi sastra yang mempresentasikan hubungan interdisiplin ini, yang masuk dalam ranah sastra, mencakup: (1) pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya; (2) pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya; (3) pemahaman rehadap karya sastra sekaligus hubungannya dngan masyarakat yang melatarbelakanginya; dan (4) hubungan dealiktik antara sastra dengan masyarakat.

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati oleh masyarakat. Sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan gambaran kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Jadi, hubungan antara sastrawan, sastra, dan masyarakat bukanlah dicari-cari karena terdapat hubungan timbal balik di antara ketiganya.

Menurut Suaka (2014:34) menyatakan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada kaitan manusia dengan lingkungan. Karya sastra

sering mengungkapkan perjuangan manusia dalam menentukan masa depannya, melalui imajinasi, perasaan dan intuisi.

a. Sosiologi dan Sastra

Sosiologi adalah telaah objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses social. Sosiologi mencoba mencari tahu hubungan bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada, dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain yang kesemuanya merupakan struktur sosial kita memperoleh gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing.

2. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau definisi masalah sosial yaitu keditaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal, maksudnya selama terdapat kebutuhan dalam masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada didalam kehidupan.

3. Beberapa Masalah Sosial

a. Kekerasan

Kekerasan di dalam institusi pendidikan dapat terjadi, contohnya ketika komunitas pendidikan di dalam sekolah dalam menjalin hubungan sosial tidak berjalan mulus. Hal ini disebabkan karena setiap individu memiliki kecenderungan masing-masing, memilki latar belakang agama yang berbeda, dan budaya yang berbeda pula interaksi yang dilakukan setiap hari tidak selalu menguntungkan dan menyenangkan. Pada saatnya terjadi perubahan yang menyebabkan terjadinya konflik tidak jarang bahkan sering menimbulkan kekerasan, baik itu antar personal dan antar kelompok. Kekerasan itu bisa terjadi antar guru dan guru lain, guru dan siswa, maupun siswa satu dan siswa lain. Masalah perkelahian pelajar mendorong oleh kecenderungan remaja untuk berperilaku agresif masih relevan untuk dicermati secara lebih koomprehensif.

b. Pengangguran

Penganggur yang sering menjadi masalah sosial adalah mereka yang enggan bekerja atau kurang gigih berusaha, bahkan tidak mau berusaha atau bersusah payah. Oleh sebab itu, menjadikan orang tersebut sebagai parasit masyarakat, parasit keluarga, parasit orangtua, atau parasit saudaranya. Untuk itu, agar mereka tidak berlarut-larut menjadi pengganggu masyarakat, tugas masyarakat lah untuk mendekati dan membinanya agar mau berusaha dan bekerja apapun asalkan halah untuk dapat menghasilkan sesuatu guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari hasil usahanya sendiri.

Fenomena pengangguran di Indonesia memang cukup memprihatinkan. Sekarang, tidak bisa lagi dipakai alasan pendidikan kurang tingggi menjadi penyebab utama seseorang itu menganggur atau tidak bekerja karena ijazah nya tidak bisa ditereima di perusahaan maupun di institusi negara. Bahkan fenomena tersebut semakin meningkat, yaitu tidak sedikit kalangan intelektual berpendidikan strata 2 (S2) yang masih bingung mencari kerja. Cukup mrngherankan karena kalangan intelektual yang seharusnya bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu mengatasi persoalan sosial dan persoalan kebangsaan, tapi faktanya mereka justru ikut melahirkan masalah sosial tertentu.

c. Kenakalan remaja

Masalah kenakalan anak sering menimbulkan kecemasan sosial karena eksesnya dapat menimbulkan kemungkinan gap generation sebab anak-anak yang diharapkan sebagai kader-kader penerus serta calon-calon pemimpin bangsa banyak tergelincir dalam lumpur kehinaan.

Menurut Rifai (dalam Suatra tahun 2014) menyatakan bahwa persoalan kenakalan remaja tidak bisa ditanggapi secara sepihak bahwa peserta didik itu yang salah disebabkan peserta didik itu melakukan.

d. Korupsi

Sampai saat ini, bisa dikatakan persoalan korupsi pada lembaga pendidikan nasional telah menyebabkan lembaga ini belum bisa ditengarai sebagai lembaga relatif bersih, baik, dan dipercaya oleh khalayak. Persoalan korupsi yang menghantui jalanya prosos reformasi dan kehendak memajukan

pendidikan nasional agar berkualitas, merata, dan berkeadilan untuk semua rakyat Indonesia memang bisa dikatakan sangat mengganggu. Penanganannya perlu tindakan serius, tertata, dan berkesinambungan, terutama menjadi beban berat bagi para penegak hukuman dan pemangku kebijakan.

e. Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan ketika seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Pada masyarakat yang bersahabat mungkin kemiskinan bukan merupakan masalah sosial karena menganggap bahwa semuanya telah ditakdirkan sehingga tidak ada usaha-usaha untuk mengatasinya.

Pada masyarakat modern yang rumit, kemiskinan menjadi suatu problema sosial. Seseorang merasa miskin bukan kaena kurang makan, pakaian atau perumahan, melainkan karena miliknya dianggap tidak cukup un tuk memenuhi taraf kehidupan yang ada.

f. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kwajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

Di zaman modern ini, disorganisasi keluarga mungkin terjadi karena konflik peranan sosial atas dasar perbedaan ras, agama, atau faktor sosial

ekonomi. Ada juga disorganisasi keluarga karena ketidak seimbangan perubahan-perubahan unsur-unsur warisan sosial.

4. Masalah Sosial dalam Masyrakat

Menurut soekanto (dalam Hrizadika, dkk.2012: 357) melihat ada sembilan masalah sosial yang terjadi ditengah masyarakat. Uraian kesembilan masalah sosial tersebut adalah :

1. Kemiskinan

   Kemiskinan adalah sesorang yang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental dan fisiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Kejahatan

   Kejahatan yang dilakukan individu dan merasahkan masyarakat.

3. Disorganisasi Keluarga

   Disorganisasi keluarga adalah perpecahan kelurga sebagai suatu unit, karena anggota-anggotanyang gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya.

4. Masalah Generasi Muda

   Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, seperti persoalan *sense of value* yang kurang ditanamkan orang tua, timbulnya organisasi pemuda informasi yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya.

5. Peperangan

   Peperangan yang merusak tatanan sosial.

6. Pelanggaran Terhadap Norma-norma

   Dalam masyarakat, berupa pelacuran, delinkuensi anal-anak, alkoholisme, homo seksualitas.

7. Masalah Kependudukan

   Masalah kependudukan berupa penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginnya angka kelahiran dan kematian.

8. Masalah Lingkungan Hidup

   Masalah lingkungan hidup berupa eksplotasi sumber daya alam yang berlebihan, pencemaran lingkungan.

9. Masalah Birokrasi

   Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintah.

5. Hakikat Cerpen

Cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan (Priyatni, 2010: 126)

Untuk menentukan panjang pendeknya cerpen, khususnya berkaitan dengan jumlah kata yang digunakan, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat. Cerpen biaanya menggunakan 15.000 kata atau 50 halaman (Guerin, 1979). Sedangkan Nugroho Notosusanto menyatakan bahwah jumlah kata yang digunkan

dalam cerpen sektar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap (Zulfahnur, 1985).

A. Unsur-Unsur Cerpen

Unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen terdiri atas dua bagian yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi tema, latar, sudut pandang, alur, penokohan , gaya bahasa dan amanat. Adapun unsur ekstrinsik merupakan unsur di luar karya sastra. Namun sangat berpengaruh terhadap karya sastra tersebut. Misalnya, latar belakang, sosial budaya pengarang, keadaan masyarakat, lingkungan keagamaan, dan pengalaman hidup pengarang. (dalam Harizadika 2012: 356).

1. Tema yaitu gagasan dasar umum, yang mempelajari sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyaangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. (Hartoko dan Rahmanto, 1986:142)
2. Alur atau secara tradisional orang juga sering mempergunakan istilah alur atau jalan cerita, sedangkan dalam teori-teori yang berkembang lebih kemudian dikenal dengan adanya istilah struktur naratif, susunan, dan juga sujet (Nurgiyantoro, 2013:165). Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian tu hanya di hubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain Stanton dalam Nurgiantoro (2013: 167).
3. Latar dikelompokkan bersama dengan tokoh dan plot, ke dalam fakta (cerita) sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi, dan dapat diimajinasi oleh

pembaca secara faktual jika membaca secara fiksi atau ketiga inilah yang secara konkret dan langsung membentuk cerita. Tahap awal suatu karya pada umumnya berupa pengenalan, pelukisan, dan penunjukan latar. Namun, hal itu tak berarti bahwa pelukisan dan penunjukkan latar hanya dilakukan pada tahap awal cerita. ia dapat saja berada pada tahap yang lain, pada berbagai suasana dan adegan dan bersifat koherensif dengan unsurunsur struktural fiksi yang lain Stanton dalam Nurgiyantoro (2013:302)

a. Latar tempat

Latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

b. Latar Waktu

Latar waktu merupakan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, Nurgiyantoro (1994:230).

c. Latar Sosial

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehiduan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi, Nurgiyantoro (1994:233). Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan misalnya rendah, menengah, atau atas.

4. Tokoh dan penokohan adalah seseorang yang dihadirkan dalam suatu cerita dan watak pada masing-masing tokoh.

Selain itu menurut fariyanti (2010:11) berdasarkan fungsi dalam alur cerita tokoh dapat diklarifikasikan menjadi 3 macam yaitu :

5. Sentral, tokoh yang berfungsi sebagai penentu gerakan alur cerita.
6. Utama, tokoh yang berfungsi sebagai pendukung tokoh antagonis atau protagonis.
7. Tokoh pembantu, tokoh yang berfungsi sebagai pelengkap penderita dalam alur cerita.
8. Sudut Pandang, cara pandang penulis cerpen dalam melihat peristiwa di dalam cerpen.
9. Gaya Bahasa, yaitu cara penulis menyampaikan cerita di dalam cerpen. Misalnya menggunakan diksi dan majas.
10. Amanat/ Pesan, pesan moral yang ingin disampaikan penulis cerpen kepada pembaca atau pendengar.

B. Unsur-Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik cerpen adalah unsur pembentuk cerpen yang berasal dari luar. Beberapa yang termasuk di dalam unsur ekstrinsik adalah:

1. Latar Belakang Masyarakat, yaitu hal-hal yang mempengaruhi alur cerita dalam cerpen, misalnya; ideologi, kondisi politik, sosial, dan ekonomi masyarakat.
2. Latar Belakang Pengarang, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman dan motivasi penulis cerpen dalam membuat tulisannya, misalnya; aliran sastra, kondisi psikologis, biografi.

3. Nilai yang Terkandung dalam Cerpen, yaitu nilai-nilai yang terdapat di dalam suatu cerpen (nilai agama, sosial, budaya, moral).

C. Ciri-ciri Cerpen

Sebenarnya sangat mudah untuk mengenali sebuah cerpen, yaitu melalui karakteristiknya. Berikut ini adalah ciri-ciri cerpen pada umumnya: (1) Jumlah kata di dalam cerpen kurang dari 10.000 kata. (2) Isi cerpen bersifat fiktif/ fiksi. (3) Hanya terdapat satu alur saja (alur tunggal). (4) Bentuk tulisannya singkat, atau lebih singkat dari Novel. (5) Isi cerpen umumnya diangkat dari kejadian sehari-hari. (60 Biasanya cerpen menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca. (7) Bentuk penokohan di dalam cerpen sangat sederhana.

6. Biografi Penulis Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion

Afrion mulai menulis tahun 1976. Selain dikenal sebagai sastrawan, ia juga aktif menekuni seni teater mulai tahun 1976. Kemudian tahun 1987 ia hijrah ke Jakarta bergabung mengikuti latihan di Bengkel Teater W.S. Rendra dan mendapat kesempatan ikut memperkuat lakon drama "The Ritual of Solomons Children" yang dipentaskan pada The First New York Internasional Festival of The Art di kota New York. Kembali ke Medan tahun 1989, membentuk Genta Enterprise bersama Ali Jauhari Productions, ia mengundang seni pertunjukan Bengkel Teater W.S. Rendra, Teater Kecil Arifin C. Noer, Ikranagara dan N. Riantiarno Teater Koma Jakarta.

Sebelumnya, 1984 ia membentuk Teater Blok dan memainkan naskah-naskah dramanya antara lain Orang-orang Tercecer (1985), Orang-orang Terasing

(1986), Monolog Orang-orang Tercecer (1986), Dialog Batin (1987), Di Ujung Malam (2002-2003), Huma (2003), Monolog Tanah Negeri dan Semak Kuburan (2004).

Karyanya terbit dalam antologi puisi Gelombang (Kencana Ungu Medan. 1985), Sangsi (Sinar Agung Medan. 1987), Sejumlah Esai Parade Teater Sekolah (DKM. 2002), Nyanyian Jiwa (Polmed. 2003), Waktu Beku (Labsas. 2004), Amuk Gelombang (Star Indonesia Group. 2005), Jelajah (Valentine. 2006), dan Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan (Star Indonesia Group. 2006). Antologi Puisi bersama Penyair Nusantara, Medan Internasional Poetry Gahering, Medan Puisi (Laboraturium Sastra Medan. 2007), Antologi Puisi Temu Sastrawan Sumatera (Medan Sastra. 2007), dan lain sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Karya sastra diciptakan sebagai respon pengarang yang dilihat dan dialami, dapat berasal dari lingkungan sekitar maupun yang muncul dari dalam dirinya. Tokoh dan peristiwa dalam karya sastra menjadi pembawa pesan yang efektif dan bersifat massal ke tengah masyarakat. Karya sastra yang dibahas kali ini adalah kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion yang menceritakan tentang tentang masalah sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud meneliti kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui masalah sosial, yang terdapat didalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

Dalam analisis sosiologi sastra, baik struktur komunikatif maupun struktur dialogis, melibatkan aktivitas percakapan minimal antara dua belah pihak, yang disebut sebagai struktur interaksi simbolis. Tujuan sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan. Karya sastra jelas dikonstruksikan secara imajinatif, tetapi kerangka imajinatifnya tidak bisa dipahami di luar kerangka empirisnya. Karya sastra bukan semata-mata gejala individual, tetapi juga gejala sosial (Ratna, 2003:11).

Adapun secara singkat Gebstein (Damono, 1978:4) (dalam Endraswara) mengungkapkan konsep tentang sosiologi sastra, yaitu: Karya sastra tidak dapat dipahami selengkapnya tanpa dihubungkan dengan kebudayaan dan peradaban yang menghasilkannya. Gagasan yang ada dalam karya sastra sama pentingnya dengan bentuk teknik penulisannya. Karya sastra bisa bertahan lama pada hakikatnya adalah suatu prestasi. Masyarakat dapat mendekati sastra dari dua arah: (a) sebagai faktor material istimewa, (b) sebagai tradisi (Endraswara, 2011: 25).

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah terdapat masalah sosial yang terjadi dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakan. Lamanya waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Perbaikan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Penelitian/riset																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Analisis Data Penelitian																								
7	PenulisanSkripsi																								
8	BimbinganSkripsi																								
9	Siding MejaHijau																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek peneliti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat secara langsung tanpa adanya perantara dan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Data primer dalam penielitian ini di dapat dari seluruh masalah sosial yang terjadi dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat melalui media perantara. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, buku dan lain sebagainya.

Data penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat dan dialog yang memberi gambaran mengenai masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Gay (dalam Hikmat 2011) metode penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berupa kajian sosiologi sastra dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

Metode ini didasarkan atas pertimbangan akan adanya tujuan peneliti yang tidak hanya ingin menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga untuk menjadikan metode deskriptif sebagai pedoman dalam melakukan penelitan kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada variabel yang diteliti adalah masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion.

Sedangkan instrumen penelitian menggunakan pedoman dokumentasi untuk menganalisis masalah sosial seperti terdapat pada tabel di bawah ini. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara membacanya terlebih dahulu secara berulang-ulang dengan menghayatinya hingga paham. Setelah itu menelaah, mencatat, menggarisbawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita yang mengandung masalah sosial dan memahami masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion, kemudian mendeskripsikannya.

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion.

No	Data	Kumpulan Cerpen	Masalah Sosial			
			Kemiskinan	Pengangguran	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi

permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Patton dan Kartini (dalam Tohirin 2013) analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data ke dalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model Miles dan Hubermen yang meliputi tiga tahap yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Untuk itu, penulis hanya memilih data yang sesuai dengan aspek penelitian.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

Miles dan Huberman (dalam Agustinova 2015)menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Agustinova 2015) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat-kalimat singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulangkali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial kemsikinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan judul *Lelaki dan Sebilah Pisau*, *Maryam*, dan *Malam Hari Raya*.

Tabel 4.1

Analisis Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion.

No	Data	Kumpulan Cerpen	Masalah Sosial			
			Kemiskinan	Pengangguran	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga
1.	Sementara di dapur, istrinya Maryam memandang priuk yang kosong. ***Beras tak ada***, ikan teri kacang tanah masih bersisa setengah piring	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
2.	"***Ya Tuhan, kirimkanlah beras sekilo beserta ikan segar*** yang dijaring nelayan dari jauh."	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			

3.	Melihat nelayan menawarkan ikan, Maryam hanya bisa mengulum ludah. ***Karena tak mampu membeli ikan-ikan itu.***	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
4.	Kirimkanlah beras apa saja karena Astuti masih kecil dan tidak sanggup ***terus-terusan menahan lapar***	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
5.	Lelaki itu tidak berani pulang karena ***tidak ada uang beli beras***	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
6.	***Kemiskinan ini memang sangat menjijikan,*** tapi tidak perlu dirasakan, kita harus melawan.	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
7.	Sementara itu di sudut kamar, anak dan istrinya sepanjang hari meneteskan air mata. ***Sakit dirajam perut yang kosong***.	Lelaki dan Sebilah Pisau	✓			
8.	Meneruskan kerja suami, bukan pilihan yang mudah bagi Maryam kalau ia tidak mau ***mati kelaparan dengan wajah keriput dan tubuh kurus kering.***	Maryam	✓			
9.	***Sebaiknya kau cari pekerjaan lain saja,*** apa guna bertahan atau melawan kalau tak ada perubahan	Lelaki dan Sebilah Pisau		✓		
10.	aku menggelengkan kepala menolak suapan ubi, sambil melampiaskan kekesalan, aku melemparkan batu kejalanan "***kenapa tidak berusaha mencari kerja"***	Lelaki dan Sebilah Pisau		✓		

11.	***Hidup menggantung di pundak orang lain,*** begitu tidak peduli, seberat apa pun beban hidup merintangi jalan.	Lelaki dan Sebilah Pisau		✓		
12.	Lelaki itu membabi buta ***menancapkan pisau ke tubuhnya.***	Lelaki dan Sebilah Pisau			✓	
13.	Dengan demikian tanganmu takkan sampai ***mencucukan pisau ke tubuhku***	Lelaki dan Sebilah Pisau			✓	
14.	Ketika pisau itu kemudian digunakan anak perempuannya ***memotong anak kucing*** lalu ***daging anak kucing itu dipotong kecil-kecil***, ditumis dengan daun pepaya muda yang dipetiknya di halaman rumah tetangga	Lelaki dan Sebilah Pisau			✓	
15.	"Tolong pak! Jangan! "Ayolah!" "Aku tak mau!" ***Angku Gadang semakin lama semakin nakal.***	Maryam			✓	
16.	Bagi siapa yang berani mengganggu Maryam, akan menerima akibatnya. Kalau tidak ***disabet dengan parang***, pasti akan dikejar seperti mengejar maling	Maryam			✓	
17.	Setiap kali suami pulang dari menderes getah, ia akan selalu dimarahi, dicurigai, bahkan ***sering menerima tamparan*** kalau ia membantah	Maryam			✓	
18.	Angku Gadang yang begitu dibencinya sekarang ini. ***Datang merayu dan mengancamnya.***	Maryam			✓	

19.	Angku Gadang menarik kedua kakinya, namun secepat itu ***ia menghunjamkan pisau deres hingga melukai wajah*** lelaki durjana itu .	Maryam			✓	
20.	Angku Gadang membalas ***menampar wajah Maryam, memukul dan menghajarnya,*** sampai Maryam terjeremab ketanah, tak berdaya.	Maryam			✓	
21.	Begitu Angku gadang mendekat, ***diayunkannya parang sampai mengenai tangan lelaki itu***, hilang pikiran Maryam, pandangannya gelap.	Maryam			✓	
22.	Dengan membabi buta ***parang itu dihunjamkan ketubuh Angku Gadang berkali-kali sampai mati.***	Maryam			✓	
23.	Aku dan Braga menimang-nimang ingatan sakitnya dipermalukan, dudik menakar kebaikan, Malik gemetar ***dituduh mencuri, digosipin selingkuh,*** dan dianiaya dengan kata-kata penuh kebencian	Malam hari Raya			✓	
24.	Kataku menyadarkan ***kegilaan lelaki itu***	Lelaki dan Sebilah Pisau				✓
25.	Sikapnya mendadak aneh, ***sesekali berteriak panjang***. Padahal dia bukan sedang latihan sandiwara	Lelaki dan Sebilah Pisau				✓
26.	Sejak ***suaminya meninggal***, Maryam menjadi sendirian bekerja mengurus ladang pohon karet.	Maryam				✓

27.	Ia harus bekerja keras mencari nafkah menyambung hidupnya. ***Ditinggal suami mati*** muda, hal yang tidak pernah disangka-sangka terjadi begitu cepat	Maryam				✓
28.	mertua yang ia hormati, bahkan telah dianggapnya orangtua sendiri, ***kini berani terang-terangan mengajaknya kawin***	Maryam				✓
29.	Setahun lalu, ***ketika jiwa lelaki itu masih sehat***, kami senang berkawan dengannya	Malam Hari raya				✓
30.	Tidak ada yang tahu penyebab lelaki itu hilang kesadaran. ***Istrinya bilang, waktu jatuh dikamar mandi, kepala lelaki itu membentur lantai hingga tak sadarkan diri.*** Ada yang bilang terlalu banyak pikiran dan khayalan, terlalu mrngimpikan hal-hal yang tak mungkin.	Malam Hari raya				✓
31.	Meskipun bolak balik ***lelaki itu mempermalukan diriku, melempari teras rumah ku dengan kotoran sampah***, aku tetap diam.	Malam Hari Raya				✓
32.	Penyakit lelaki itu sulit disembuhkan semakin hari ***semakin parah kegilaanya*** semakin menjadi-jadi dan tidak terkendali	Malam Hari Raya				✓

33.	"Kenapa tidak dipasung saja," seru Dudik. "ya ***dipasung saja daripada menggganggu penduduk sekampung***," timpal Malik	Malam Hari Raya				✓
34.	Dari hari kehari ***semkin parah saja kegilaan lelaki itu***	Malam Hari Raya				✓
35.	tidak ada gunanya memberi perhatian lebih pada ***orang yang sudah hilang ingatan***	Malam Hari Raya				✓

B. Analisis Data

Di bawah ini penulis akan membahas data penelitian dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan beberapa judul cerpen yaitu : *Lelaki dan Sebilah Pisau*, *Maryam*, dan *Malam Hari Raya* melalui analisis masalah sosial berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, yang meliputi masalah sosial berupa kemiskinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Contohnya dapat lihat dari kutipan narasi dan dialog dalam cerpen dibawah ini:

1. Cerpen Lelaki dan Sebilah Piasu

   Sementara di dapur, istrinya Maryam memandang priuk yang kosong. ***Beras tak ada***, ikan teri kacang tanah masih bersisa setengah piring

   (Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan apabila dalam kehidupan seorang keluarga tidak ada beras dapat dikatakan miskin.

2. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

"***Ya Tuhan, kirimkanlah beras sekilo beserta ikan segar*** yang dijaring nelayan dari jauh."

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seseorang yang sedang berdoa meminta pertolongan agar diberikan beras dan ikan kepada Tuhan dapat dikatakan miskin.

3. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Melihat nelayan menawarkan ikan, Maryam hanya bisa mengulum ludah. ***Karena tak mampu membeli ikan-ikan itu.***

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seorang keluarga tidak mampu membeli ikan dapat dikatakan miskin.

4. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Kirimkanlah beras apa saja karena Astuti masih kecil dan tidak sanggup ***terus-terusan menahan lapar***

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seorang keluarga menahan lapar dapat dikatakan miskin.

5. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Lelaki itu tidak berani pulang karena ***tidak ada uang beli beras***

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seorang keluarga tidak mempunyai uang untuk membeli beras dapat dikatakan miskin.

6. Cerpen Lelaki dan Sebilah Piasu

Kemiskinan ini memang sangat menjijikan, tapi tidak perlu dirasakan, kita harus melawan.

(Hal 38)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seorang keluarga yang menyesali hidup dalam kemiskinan dapat diktakan miskin

7. Cerpen Lelaki dan sebilah Pisau

Sementara itu di sudut kamar, anak dan istrinya sepanjang hari meneteskan air mata. ***Sakit dirajam perut yang kosong***.

(Hal 39)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila sesorang keluarga sampai sakit menahan lapar dengan perut yang kosong dapat dikatakan miskin.

8. Cerpen Maryam

Meneruskan kerja suami, bukan pilihan yang mudah bagi Maryam kalau ia tidak mau ***mati kelaparan dengan wajah keriput dan tubuh kurus kering.***

(Hal 60)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan karena apabila seorang keluarga sampai mati kelaparan dapat dikatakan miskin.

9. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Sebaiknya kau cari pekerjaan lain saja, apa guna bertahan atau melawan kalau tak ada perubahan

(Hal 38)

Kutipan di atas menggambarkan pengangguran karena apabila seorang keluarga sampai dipaksa untuk mencari kerja dapat dikatakan pengggangguran.

10. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

aku menggelengkan kepala menolak suapan ubi, sambil melampiaskan kekesalan, aku melemparkan batu kejalanan **"*kenapa tidak berusaha mencari kerja"***

(Hal 39)

Kutipan di atas menggambarkan pengangguran karena apabila seorang keluarga tidak berusaha mencari kerja dapat dikatakan pengangguran.

11. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Hidup menggantung di pundak orang lain, begitu tidak peduli, seberat apa pun beban hidup merintangi jalan.

(Hal 39)

Kutipan di atas menggambarkan pengangguran karena apabila seorang keluarga yang hidupnya masih bergantung pada orang lain dapat dikatakan pengangguran.

12. Cerpen Lelaki dan Sebilah pisau

Lelaki itu membabi buta ***menancapkan pisau ke tubuhnya.***

(Hal 36)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seseorang menggunakan benda tajam seperti pisau untuk menancapkan ketubuh dapat dikatakan kejahatan atau kekerasan.

13. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Dengan demikian tanganmu takkan sampai ***mencucukan pisau ke tubuhku***

(Hal 36)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seseorang ingin mencucukan pisau dapat dikatakan kejahatan.

14. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Ketika pisau itu kemudian digunakan anak perempuannya ***memotong anak kucing*** lalu ***daging anak kucing itu dipotong kecil-kecil***, ditumis dengan daun pepaya muda yang dipetiknya di halaman rumah tetangga

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seseorang sampai memotong hewan seperti kucing dapat dikatakan kejahatan.

15. Cerpen Maryam

"Tolong pak! Jangan! "Ayolah!" "Aku tak mau!" ***Angku Gadang semakin lama semakin nakal.***

(Hal 62)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan terhadap mertua karena apabila mertua sampai mengganggu menantu dapat dikatakan kejahatan.

16. Cerpen Maryam

Bagi siapa yang berani mengganggu Maryam, akan menerima akibatnya. Kalau tidak ***disabet dengan parang***, pasti akan dikejar seperti mengejar maling

(Hal 63)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seorang keluarga yang menggunakan parang untuk melukai seseorang dapat dikatakan kejahatan.

17. Cerpen Maryam

Setiap kali suami pulang dari menderes getah, ia akan selalu dimarahi, dicurigai, bahkan ***sering menerima tamparan*** kalau ia membantah

(Hal 65)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan oleh suami terhadap istri dengan cara menampar dapat dikatakan kejahatan.

18. Cerpen Maryam

Angku Gadang yang begitu dibencinya sekarang ini. ***Datang merayu dan mengancamnya.***

(Hal 67)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan oleh mertua terhadap menantu dengan cara merayu dan mengancamnya dapat dikatakan kejahatan.

19. Cerpen Maryam

Angku Gadang menarik kedua kakinya, namun secepat itu ***ia menghunjamkan pisau deres hingga melukai wajah*** lelaki durjana itu .

(Hal 67)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan oleh menantu terhadap mertua dengan cara menghujamkan pisau hingga melukai wajah dapat dikatakan kejahatan.

20. Cerpen Maryam

Angku Gadang membalas ***menampar wajah Maryam, memukul dan menghajarnya,*** sampai Maryam terjeremab ketanah, tak berdaya.

(Hal 67)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan oleh mertua terhadap menantu dengan cara menampar dan menghajarnya dapat dikatakan kejahatan.

21. Cerpen Maryam

Begitu Angku gadang mendekat, ***diayunkannya parang sampai mengenai tangan lelaki itu***, hilang pikiran Maryam, pandangannya gelap.

(Hal 68)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seorang keluarga menggunakan parang untuk melukai seseorang dapat dikatakan kejahatan.

22. Cerpen Maryam

Dengan membabi buta ***parang itu dihunjamkan ketubuh Angku Gadang berkali-kali sampai mati.***

(Hal 68)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seorang keluarga menggunakan parang untuk membunuh sampai mati dapat dikatakan kejahatan.

23. Cerpen Malam Hari Raya

Aku dan Braga menimang-nimang ingatan sakitnya dipermalukan, dudik menakar kebaikan, Malik gemetar ***dituduh mencuri, digosipin selingkuh,*** dan dianiaya dengan kata-kata penuh kebencian

(Hal 79)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena apabila seorang keluarga di tuduh mencuri atau di fitnah dapat dikatakan jahat.

24. Cerpen *Lelaki dan Sebilah Pisau*

Kataku menyadarkan ***kegilaan lelaki itu***

(Hal 36)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena apabila seorang suami gila dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

25. Cerpen Lelaki dan Sebilah Pisau

Sikapnya mendadak aneh, ***sesekali berteriak panjang***. Padahal dia bukan sedang latihan sandiwara

(Hal 39)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena apabila seorang keluarga yang sikapnya mendadak aneh sesekali berteriak panjang dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

26. Cerpen Maryam

Sejak ***suaminya meninggal***, Maryam menjadi sendirian bekerja mengurus ladang pohon karet.

(Hal 60)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluargan karena apabila seorang suami meninggal dalam kehidupan rumah tangga dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

27. Cerpen Maryam

Ia harus bekerja keras mencari nafkah menyambung hidupnya. ***Ditinggal suami mati*** muda, hal yang tidak pernah disangka-sangka terjadi begitu cepat

(Hal 60)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluargan karena apabila seorang suami meninggal dalam kehidupan rumah tangga dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

28. Cerpen Maryam

mertua yang ia hormati, bahkan telah dianggapnya orangtua sendiri, ***kini berani terang-terangan mengajaknya kawin***

(Hal 61)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga yang dilakukan oleh mertua terhadap menantu yang baru saja ditinggal suaminya meninggal tetapi mertua sendiri mengajaknya kawin.

29. Cerpen Malam Hari Raya

Setahun lalu, ***ketika jiwa lelaki itu masih sehat***, kami senang berkawan dengannya.

(Hal 76)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena adanya gangguan kejiwaan yang dialami suami dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

30. Cerpen Malam Hari Raya

penyebab lelaki itu hilang kesadaran. ***Istrinya bilang, waktu jatuh dikamar mandi, kepala lelaki itu membentur lantai hingga tak sadarkan diri.*** Ada yang bilang terlalu banyak pikiran dan khayalan, terlalu mrngimpikan hal-hal yang tak mungkin.

(Hal 76)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena apabila seorang suami hilang kesadaran atau terkena gangguan kejiwaan dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

31. Cerpen Malam Hari Raya

Meskipun bolak balik ***lelaki itu mempermalukan diriku, melempari teras rumah ku dengan kotoran sampah***, aku tetap diam.

(Hal 77)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena apabila seorang suami hilang kesadaran atau terkena gangguan kejiwaan dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

32. Cerpen Malam Hari Raya

Penyakit lelaki itu sulit disembuhkan semakin hari ***semakin parah kegilaanya*** semakin menjadi-jadi dan tidak terkendali

(Hal 77)

Kutipan di atas menggambarakan disorganisasi keluarga karena apabila dalam kehidupan rumah tangga seorang suami terkena gangguan jiwa atau gila dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

33. Cerpen Malam Hari Raya

"Kenapa tidak dipasung saja," seru Dudik. "ya ***dipasung saja daripada mengganggu penduduk sekampung***," timpal Malik

(Hal 77)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena apabila seorang keluarga dipasung dalam keadaan gila dan meresahkan warga dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

34. Cerpen Malam Hari Raya

Dari hari kehari ***semkin parah saja kegilaan lelaki itu***

(Hal 77)

Kutipan di atas menggambarakan disorganisasi keluarga karena apabila dalam kehidupan rumah tangga seorang suami terkena gangguan jiwa atau gila dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

35. Cerpen Malam Hari Raya

tidak ada gunanya memberi perhatian lebih pada ***orang yang sudah hilang ingatan***

Kutipan di atas menggambarakan disorganisasi keluarga karena apabila seorang suami mengalami gangguan jiwa atau hilang ingatan dapat dikatakan disorganisasi keluarga

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan pembahasan data penelitian diatas penulis mendapatkan keseluruhan hasil data penelitian masalah sosial yang meliputi kemiskinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga , pada cerpen *Lelaki dan Sebilah Pisau* terdapat masalah sosial kemiskinan sebanyak (7), masalah sosial pengangguran sebanyak (3), maslah sosial kejahatan sebanyak (3) dan masalah sosial disorganisasi keluarga sebanyak (2) pada cerpen *Maryam* terdapat masalah sosial kemiskinan sebanyak (1), masalah sosial pengangguran tidak ada, masalah sosial kejahatan sebanyak (8), dan masalah sosial disorganisasi keluarga sebanyak (3) pada cerpen *Malam Hari Raya* terdapat masalah sosial kemiskinan sebanyak tidak ada, masalah sosial pengangguran tidak ada , masalah sosial kejahatan sebanyak (1), dan masalah sosial disorganisasi keluarga sebanyak (7). Dari data tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion terdapat masalah sosial

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mendiskusikan adanya masalah sosial masalah sosial kemsikinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan judul *Lelaki dan Sebilah Pisau*, *Maryam*, dan *Malam Hari Raya*.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari penelitian sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi dari jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menghadapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data terhadap Analisis masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilian* karya Afrion terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karya sastra pada dasarnya berisi tentang kehidupan manusia dan lingkunganya. Melalui karya sastra seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Cerita itu dapat ditulis berdasarkan nilai serta pengertian dan perasaan dengan menggunakan bahasa tanpa meninggalkan norma niilai kesopanan dan nilai keindahan yang terdapat didalamnya. Melalui karya sastra dapat dilihat masaalah manusia, masyarakat dan lingkungannya.
2. Analisis yang digunakan dalam menganalisis kumpulan *cerpen Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion meliputi empat masalah sosial yaitu : pengangguran, kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kumpulan cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan beberapa judul cerpen yaitu *Lelaki dan Sebilah Pisau, Maryam* dan *Malam Hari Raya,* penulis meberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, kedepanya penulis lebih fokus dan details dalam menjelaskan penelitian di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak tentunya dapat diperetanggung jawabkan.
2. Penulis diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap kumpulan cerpen Lelaki Bukan Pilihan karya Afrion dan kumpulan cerpen lainnya, karena masih banyak kumpulan cerpen Indonesia yang berkualitas dan layak dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

Afrion. 2016 Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan*. Medan Jl. Perintis Kemerdekaan No. 33 Medan

Agustinova, Eko Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.

Harizadika, Febri, dkk.2012. "Konflik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu Karya Ragdi F.Daye". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 1, hal.355-363.*

Kurniawan, Heru. 2012 "Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra". Yogyakarta, Graha Ilmu.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatakan Kuantitatif, Kualitatif*. Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suaka, Nyoman.2014. *Analisis Sastra Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta:Penerbit Ombak.

Sipayung, Margaretha Erfina. 2016. "Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 10, Nomor 1, hal. 22-34*

Suwatra, Wayan. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha ilmu.

Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Pers

Umry, Shafwan Hadi dan Winarti.2011. *Telaah Puisi*.Medan: Format Publishing.

Lampiran 1 From K-1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zakaria Tarigan
NPM : 1502040161
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK= 3,76

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
Acc 12/3-2019	Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Maryam* Karya Afrion	
	Analisis Kesesatan Bahasa dalam Iklan Handbody di Televisi Pendekatan Semiotika	
	Analisis Antropologi Sastra dalam Film Nyi Blorong	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Zakaria Tarigan

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 From K-2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Zakaria Tarigan
NPM : 1502040161
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Maryam* Karya Afrion

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Tepu Sitepu, M.Si. ACC 19/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Zakaria Tarigan

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 From K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 508 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan DosenPembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ZAKARIA TARIGAN**
N P M : 1502040161
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Maryam* Karya Afrion**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **20 Maret 2020**

Medan, 13 Rajab 1440 H
20 Maret 2019 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Zakaria Tarigan
NPM : 1502040161
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Rabu /27 Maret 2019.	Bimbingan judul	
Jumat /12 April 2019	latar belakang masal.	
Sabtu /27 April 2019.	Daftar isi	
	Kerangka teoritis	
	Identifikasi masalah	
	Rumusan masalah	
Senin /13 Mei 2019	Instrumen Penelitian	
Selasa, 14 Mei 2019	Acc seminar	

Medan, 14 Mei 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	:	Zakaria Tarigan
NPM	:	1502040161
Program studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal	:	Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 14 Mei 2019
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 14 Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Zakaria Tarigan
NPM	:	1502040161
Program studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal	:	Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Zakaria Tarigan

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Zakaria Tarigan
NPM	:	1502040161
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	:	Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Zakaria Tarigan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Zakaria Tarigan
NPM	: 1502040161
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, Bulan Mei, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Zakaria Tarigan
NPM	: 1502040161
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Pada hari Rabu, tanggal 22 Mei, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Juli 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing,
Dr. Mhd. Isman, M.Hum	**Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10 Surat Permohonan Perubahan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zakaria Tarigan
N P M : 1502040161
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Maryam* Karya Afrion

Menjadi

Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juli 2019

Hormat saya,

Zakaria Tarigan

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Lampiran 11 Surat Permohonan Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 414 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
H a l : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Dzulqaedah 1440 H
29 Juli 2019 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ZAKARIA TARIGAN**
N P M : 1502040161
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan *Cerpen Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto,S.Pd.,M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 12 Surat Balasan Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 2912../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بسم الله الرحمن الرحيم

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	:	**Zakaria Tarigan**
NPM	:	**1502040161**
Univ./Fakultas	:	**UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan/P.Studi	:	**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1**

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1441 H
10 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 2587/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2019

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	:	**Zakaria Tarigan**
NPM	:	**1502040161**
Fakultas	:	**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan/ P.Studi	:	**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Zulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Zakaria Tarigan
NPM : 1502040161
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
31 Agustus 2019	Perbaikan tabel		
02 September 2019	Perbaikan Sistematika Bab IV		
03 September 2019	Perbaikan analisis data		
06 September 2019	Perbaikan Susunan analisis data		
07 September 2019	Perbaikan alasan analisis data.		
	Acc meja hijau		

Medan, 7 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 Sampul Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan*

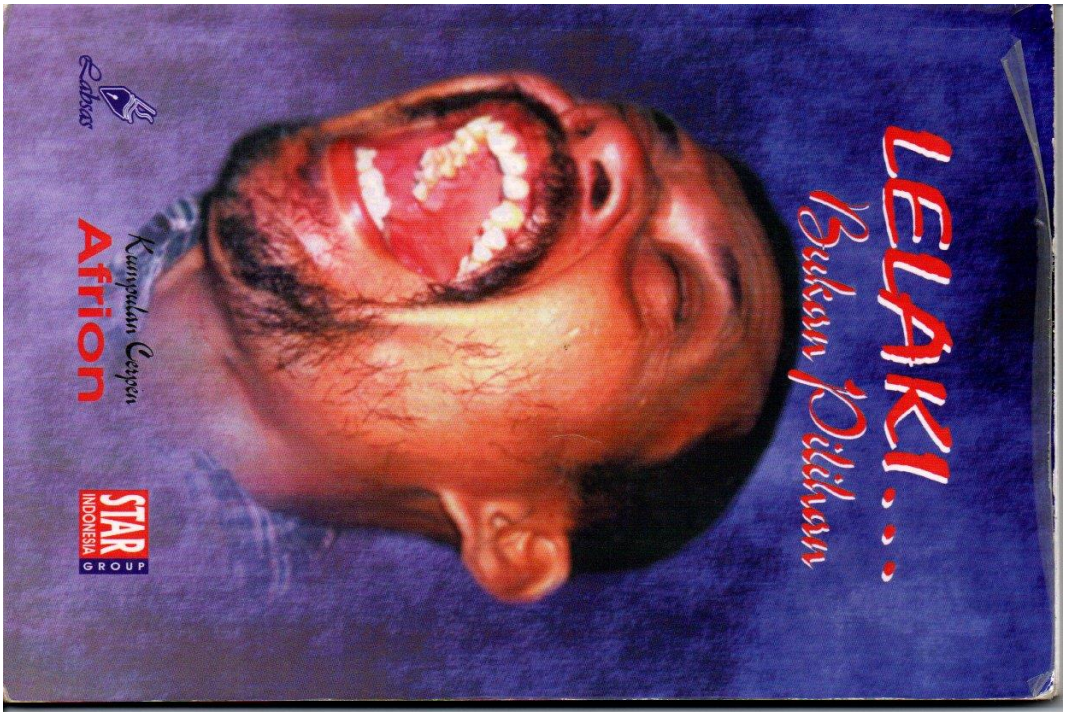

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Zakaria Tarigan

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 Oktober 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jln. Blok Gading, Dusun III, Tj. Gusta, Medan.

Status Keluarga : Anak ke-2 dari 4 bersaudara

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Kadir Tarigan

Nama Ibu : Sumiati Lubis

Alamat : Jln. Blok Gading, Dusun III, Tj. Gusta, Medan.

3. Riwayat Penddikan

1) Tahun 2003-2009 : SD Negeri 105274
2) Tahun 2009-2012 : SMP Rahmat Islamiyah
3) Tahun 2012-2015 : SMA Rahmat Islamiyah
4) Tahun 2015-2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).